

BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Peracak Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan adanya pertimbangan-pertimbangan bahwa Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan Kecamatan sentra pisang Gadis di OKU Timur dan dalam pemasarannya melibatkan berbagai lembaga tataniaga. Penelitian dan pengambilan data di lapangan sudah dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana menurut Sriati (2018), metode ini digunakan dengan cara menelusuri semua informasi berkaitan dengan keterwakilan ciri-ciri populasi yang ada di lapangan. Metode ini juga merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh faktor-faktor dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Pengambilan sampel ini dilakukan secara sensus, dimana semua populasi diambil sebagai sampel dan jumlahnya lebih dari 30 sampel (Hardani,2020).

Adapun penarikan sampel di lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Penarikan Sampel Penelitian

No	Jenis data	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase
1	Petani	27	27	43,5%
2	Agen Desa	4	4	6,5%
3	Agen Kecamatan	3	3	4,8%
4	Pedagang Pengecer	8	8	12,9%
5	Konsumen	20	20	32,3%
Total		62	62	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa ada lima lembaga tataniaga yang terlibat dalam tataniaga pisang di Desa Peracak Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur, antara lain Petani, Agen Desa, Agen Kecamatan, Pedagang Pengecer, Konsumen dimana total lembaga terlibat sebanyak 62 orang. Bahwa 15 saluran 1 dan 12 saluran 2.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Data dalam kajian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dan berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain didapat dari BPS dan Dinas Pertanian OKU Timur. Data primer didapatkan melalui :

- a. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan ke lokasi atau tempat penelitian secara langsung kemudian mempelajari dan mencatat langsung kejadian yang terjadi di lokasi penelitian.
- b. Kuesioner yaitu data yang diperoleh dengan menyebarkan selebaran yang berisi pertanyaan mengenai rantai tataniaga yang terlibat dalam pemasaran pisang Muli di Desa Peracak Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis rantai tataniaga dan rumus margin tataniaga kemudian dihitung efisiensinya.

Untuk menjawab tujuan pertama tentang Analisa rantai tataniaga yang ada di Desa Peracak Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur maka didata berapa banyak Lembaga tataniaga yang terlibat dalam pemasaran pisang Gadis di lokasi penelitian. Dari keterlibatan lembaga tataniaga, maka dapat dianalisa adalah ada berapa rantai tataniaga yang terjadi kemudian dihitung biaya pemasarannya, dengan persamaan berikut ini :

$$B_p = B_{p1} + B_{p2} + \dots + B_{pn}$$

Dimana:

B_p = Biaya pemasaran

$B_{p1..n}$ = Biaya pemasaran tiap lembaga

Untuk menjawab tujuan kedua penelitian, dianalisa menggunakan persamaan margin tataniaga berikut ini :

Margin tataniaga (pemasaran) adalah perbedaan antara apa yang dibayar oleh konsumen dan apa yang diterima oleh produsen untuk produk pertaniannya. Margin tataniaga ini menurut Soekartawi (2001) dapat dihitung menggunakan persamaan :

$$M_p = P_r - P_f$$

Dimana:

M_p = Margin pemasaran pisang

P_r = Harga di tingkat kosumen (Rp)

P_f = Harga di tingkat petani (Rp)

Setelah didapat margin tataniaga, maka dapat dihitung dengan persamaan berikut ini :

Farmer share menurut Soekartawi (2001) dapat dihitung dengan persamaan berikut ini :

$$S_m = P_p / P_k \times 100\%$$

Dimana:

S_m = Persentase margin (%)

P_p = Harga yang diterima produsen dan pedagang (Rp)

P_k = Harga yang dibayar konsumen akhir (Rp)

Untuk menjawab tujuan ketiga penelitian tentang efisiensi tataniaga atau pemasaran pisang, maka dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut ini :

Efisiensi pemasaran menurut Soekartawi (2001) dapat dihitung menggunakan persamaan berikut ini :

$$EP = BP/HE \times 100\%$$

Dimana :

EP = Efisiensi Pemasaran (%)

BP = Biaya Pemasaran (Rp)

HE = Harga Eceran (Rp)

Kaidah pengambilan keputusan efisiensi pemasaran ini adalah

- 1). EP sebesar 0-50% maka saluran pemasaran efisien
- 2). EP > 50% maka saluran pemasaran kurang efisien